

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri

SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak pada Jalan Melati 157 Centong Timur Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, Lokasi yang strategis mudah dijangkau baik kota maupun kabupaten, menjadi pilihan utama untuk pengembangan pendidikan.⁵⁰

Dengan memadukan tradisi lama yang masih relevan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sesuai dengan syariat islam, serta melalui sistem pondok pesantren sebagai central pendidikan agama islam berupa Madrasah Diniyah yang didukung dengan pendidikan umum SMP dan SMK Plus Darussalam diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang mendambakan keseimbangan pendidikan antara pengetahuan agama dan sekaligus pengetahuan umum dengan aplikasi pengalaman sehari-hari dilingkungan pendidikan, Sehingga diharapkan lahir generasi ulama yang intelek, profesional dalam bidang ilmu Agama, ilmu pengetahuan umum dan teknologi.

⁵⁰ Nuning, *Wawancara tentang profil sekolah*, 4 April 2022

SMP Plus Darussalam adalah sebuah sekolah lanjutan tingkat pertama yang bernaung dalam Yayasan Pondok Pesantren Modern yang diresmikan oleh para Masyayikh dan Bapak Wali Kota Kediri pada tanggal 5 Oktober 2007.

Tujuan didirikannya SMP Plus Darussalam dilingkungan Pondok Pesantren Modern Darussalam adalah mencetak generasi muslim yang cerdas, handal, profesional dibidang ilmu Agama religi dan ilmu pengetahuan umum dengan semboyan berilmu, beriman, berfikir, berdzikir, ahli ikhtiyar dan berakhlakul karimah, (cerdas ilmu Agama dan pengetahuan umum / pemerintahan).

SMP Plus Darussalam memiliki 20 tenaga guru dan karyawan, selain itu juga memiliki 69 siswa dengan rincian kelas 7 sebanyak 17 siswa, kelas 8 sebanyak 18 siswa, dan kelas 9 sebanyak 34 siswa.⁵¹

Data Siswa Kelas 7 SMP Plus Darussalam

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NIS		
1	1381	ALDI KURNIAWAN	L
2	1382	ALVIN OKTAVIANO	L
3	1383	ARUM CANDRA MAYANGSARI	P
4	1384	DHANIS FAULIA RIZQY	P
5	1385	DIMAS RISKI PIANDO PRATAMA	L
6	1386	DWI CAHYONO	L
7	1387	DZAKI ANDIKA PRATAMA	L
8	1388	HAFIT DWI SETIAWAN	L
9	1389	ILFI HUMAIDAH RAHMAH	P

⁵¹ Nuning, *Wawancara tentang profil sekolah*, 4 April 2022

10	1390	INDRA BAGUS PRASETYO	L
11	1399	MOCH. ALI Wafa	L
12	1391	MUHAMMAD EKA FEBRIAN MAULANA	L
13	1392	RANGGA ARDIYAN PUTRA	L
14	1393	SANDY FAZA SHOBARUN	L
15	1394	SITI SIFAUN ZAMI'AH	P
16	1395	SUCIANA LESTARI	P
17	1396	TEGAR ARYA RAHMAWAN	L

Tabel 1. 1 Data siswa SMP Plus Darussalam kelas 7

Data Siswa Kelas 8 SMP Plus Darussalam

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NIS		
1	1363	ACHMAD SAFIQ PUTRA NURBASTIAN	L
2	1364	AGUS WAHYU TRIUTOMO	L
3	1314	ANDIKA	L
4	1365	ANISA AFIFATUS SHOLIHA	P
5	1366	AQSANIA AYU FERNANDA	P
6	1367	CELSHY HURI NAYSILA	P
7	1368	CHARISMA CINDI CANDRAWATI	P
8	1369	ERYANTI RAHMASUCI	P
9	1370	FARIDATUL MUALIFAH	P
10	1371	INTAN PERMATA SARI	P
11	1373	MAYSHELA ZIENY ARTIKA	P
12	1398	MIFTA MONDA	P
13	1374	MOCHAMMAD ABIL SETYA PRATAMA	L
14	1379	MOH. RIFKI ARDIANSYAH PUTRA	L
15	1375	MOHAMMAD FU'AD ZAENAL ABIDIN	L
16	1376	MUHAMAD SHOLIKIN	L
17	1377	PARASTITI AYUNING PAMUKTI	P
18	1378	UCIK NASWA FATUSSUNNAH	P

Tabel 2.1 Data siswa SMP Plus Darussalam kelas 8

Data Siswa Kelas 9 SMP Plus Darussalam

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NIS		
1	1311	AHMAD ASHRIL BAYU KURNIANTO	L
2	1312	AHMAD JAINURI	L

3	1313	AHMAD KURNIAWAN	L
4	1315	ANDIKA IVAN FRANATA	L
5	1316	ANISA SALSABILA	P
6	1317	ARGA DWI PRASETYO	L
7	1318	DAVA ALVA WIJAYA	L
8	1319	DAVA MAHENDRA	L
9	1320	DHANANG SURIA ATMAJA	L
10	1321	DIMAS PRASETYO	L
11	1322	FAALIHUL AMRY	L
12	1323	FAHRIZAL ALDI PUJI UTOMO	L
13	1324	FAZEL AGHATA HISNADIANDRA	L
14	1325	GILANG DWI PRAYOGA	L
15	1326	JULIO SATRIO ANGGARA	L
16	1327	KEVIN ZIDAN AL KHALIFI	L
17	1328	KUSNAINI IRA PRIMITA	P
18	1329	MOCHAMMAD ARIEL DA'I	L
19	1330	MOHAMAD ADIT EFENDI	L
20	1331	MUHAMMAD BAGUS KURNIAWAN	L
21	1397	MUHAMMAD RADITYA DWI SAPUTRO	L
22	1332	NOVITA DWI PRIHATINI	P
23	1334	NURHASANAH	P
24	1336	RIONALDO BAGUS IRMANSYAH	L
25	1337	RIZAL ALFARIDHO	L
26	1338	RUBEN RIDHO ROMADHON	L
27	1339	SAHRUL AHMAD SADEWA	L
28	1340	SILVIANA CHINTYARANI	P
29	1341	SITI MUNTI'AH	P
30	1342	TRIO MEILANO	L
31	1343	VICKY AKEYLA MAY CAVENT	L
32	1344	VIOLA EKANA PUTRI	P
33	1345	YOGI SANDI PERMANA	L
34	1346	ZISCHA DWI RIZQI APRILIA	P

Tabel 3.1 Data siswa SMP Plus Darussalam kelas 9

Pada dasarnya setiap lembaga memiliki visi, misi dan tujuan yang merupakan wujud dari terbentuknya sebuah yayasan, yang dapat memberi manfaat dan menyebarkan syiar agama. Lembaga SMP Plus Darussalam juga memiliki visi, misi, dan tujuan yaitu:

a) Visi SMP Plus Darus Salam yakni AKBAR (Aktif, Kreatif, Bersih, Antusias, Religius). Yang berindikator:

1. Meningkatnya aktivitas siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
2. Meningkatnya kreativitas guru dan siswa dalam proses KBM.
3. Terciptanya sekolah yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.
4. Terbentuknya pribadi yang berkarakter, berakhlaq karimah, dan ber-religius.

b) Misi SMP Plus Darussalam adalah:

1. Mendorong aktivitas dan kreativitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
2. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
4. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.

6. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap agama (religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

c) Tujuan SMP Plus Darussalam yaitu:

1. Memperoleh nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standart kelulusan.
2. Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang maju dan berprestasi di segala bidang.
3. Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga sekolah.
4. Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
5. Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.
6. Terwujudnya lingan sekolah yang bersih, indah, resik, dan asri.

2. Praktik Pembacaan Surat *Al-Fil* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri

a. Sejarah dan latar belakang Tradisi Pembacaan Surat *Al-Fil* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri

Memang mempunyai sisi keunikan tersendiri yang tidak banyak dimiliki oleh sekolah-sekolahan formal lainnya. SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri merupakan

sekolah formal dalam naungan Pondok Pesantren Modern Darussalam yang terletak di Desa Centong Kota Kediri dalam asuhan Almarhum K.H. Muhammad Muzaini Romli.

Di kalangan masyarakat di era dulu bahkan sekarang pembacaan al-Qur'an sudah banyak yang mengamalkan bahkan sudah menjadi tradisi tersendiri atau kebiasaan. Secara singkat, awal mula adanya pembacaan dari surat *al-Fil* pada tahun 2017 yang dilaksanakan dan dipimpin oleh seorang Guru yang bernama bapak Gunawan. Dengan diadakan pembacaan ini siswa-siswi beserta guru diwajibkan mengikuti kegiatan rutin yang dilaksanakan pada setiap hari Kamis pada pukul setengah delapan pagi, karena tradisi tersebut merupakan amalan yang rutin dilaksanakan di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri.

Tradisi pembacaan surat *al-Fil* memang dikenal sebagai penolak bala' dan dipercaya sebagai pelindung diri, tradisi ini berasal dari K.H. Mahrus Ali Lirboyo atau dikenal dengan Mbah Mahrus pengasuh Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Beliau mendapatkan ijazah dari K.H. Romli Tamim yang berasal dari Jombang. Jika ditelusuri dari sanad pembacaan surat *al-Fil* berasal dari Bapak Guru Gunawan yang memimpin pembacaan surat *al-Fil* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, beliau mendapatkan ijazah dari kakak kandung yang

bernama Ustad Mutholib, ada sanad jalur lain yaitu Gus Izzat (Muhammad Syahrul Izzat) Bandar Kidul beliau mendapatkan ijazah dari K.H. Douglas Toha Yahya atau dikenal dengan nama Gus Lik Jamsaren Kota Kediri, beliau dapat *ijazah* berasal dari K.H. Mahrus Ali Lirboyo Kota Kediri.⁵²

Gus lik, Beliau adalah sosok kyai kharismatik yang dikenal nyentrik (tidak seperti kiai biasanya) pada zaman ini yang memiliki pengajian besar para jamaah menyebutnya PMR dengan istilah PMR (pengajian malam rabu) & PMJ (pengajian malam Jumat). Konon setiap pengajian yang beliau ajarkan, dimanapun berlangsung, selalu di hadiri ribuan dan di padati orang. Singkatnya, dia seorang kyai yang kharismatik dan nyentrik.

Kyai sudah tua, tapi masih terlihat sehat. Badannya kurus, tapi jalannya cepat. Kerutan mulai muncul di wajahnya, tetapi rambutnya masih hitam legam. Meski Gus Lik adalah sosok yang dipuja oleh ribuan orang setiap hari, memperebutkan barakahnya, tidak bisa dianggap remeh karena penampilannya yang anggun dan elitis. Gus Lik, bahkan jika dia benar-benar mampu dan mampu, benar-benar jauh dari mengesankan sungguh jauh dari kesan istemewah, bahkan bagi orang yang tidak mengenal beliau tidak mungkin mengetahui

⁵² Gunawan, *Wawancara tentang pembacaan surat Al-Fil di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri*, 27 mei 2022

kalau sebetulnya beliau adalah ulama' besar karena memang penampilanya sangat sederhana.

Di balik kesederhanaannya, otoritas dan karismanya yang luar biasa menonjol dan mendominasi. Alis yang lebat, hidung yang mancung, dan sepasang mata yang tajam namun gelap menunjukkan bahwa dia adalah karakter yang agak istimewa dalam temperamennya. Garis kerutan yang kuat dan dalam semakin meningkatkan pesonanya. Selain itu, ia memiliki tawa yang unik.

Beliau ketika mengisi pengajian PMR dengan istilah PMR (pengajian malam rabu) & PMJ (pengajian malam jumat), beliau selalu membca surat *al-Fil* dengan para jamaahnya dengan bacaan ketika waktu ayat *tarmihim* dibaca sebanyak sebelas kali.

b. Motivasi Siswa-Siswi SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri Melaksanakan Tradisi Pembacaan Surat *Al-Fil*

Semua orang pasti mempunyai tujuan dan motivasi tersendiri ketika melakukan suatu kegiatan dengan senang hati, baik individu maupun kelompok. Berikut adalah motivasi dari siswa siswi SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dilihat secara umum, motivasi siswa-siswi SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri melaksanakan tradisi pembacaan surat *al-Fil* adalah memang

tradisi tersebut merupakan suatu kegiatan dan amalan yang wajib dilaksanakan bagi setiap siswa-siswi pada pukul setengah delapan pagi di hari kamis di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri.

Setiap lembaga pasti mempunyai peraturan yang harus ditaati oleh semua siswa-siswi, dan kegiatan yang harus dilaksanakan guna untuk membantu tercapainya suatu tujuan dari apa yang dilaksanakan. Di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri tentunya mempunyai peraturan dan kegiatan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa-siswi. Ketika siswa-siswi melanggar pasti ada hukuman tersendiri supaya tidak melanggar lagi.

Kegiatan tradisi pembacaan surat *al-Fīl* merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, tentu melaksanakan kegiatan pembacaan surat *al-Fīl* merupakan keharusan yang harus dilakukan setiap siswa-siswi. siswa yang bernama M. Sholikin menjelaskan bahwa, dia mengikuti kegiatan tradisi pembacaan surat *al-Fīl* dikarenakan tradisi tersebut merupakan kegiatan yang wajib dilakukan setiap siswa-siswi di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri pada hari kamis pukul setengah delapan pagi. Siswi yang bernama Intan Permata S juga menjelaskan bahwa mengikuti kegiatan tradisi pembacaan surat *al-Fīl* merupakan

kegiatan yang harus dilakukan bagi setiap siswa-siswi guna katanya untuk menolak bala’.

Bapak Guru Gunawan juga mengatakan:

“Motivasi saya melaksanakan pembacaan surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri adalah Tabarukan apa yang di ijazahkan guru maka saya akan mengikuti-nya dan mengamalkannya tanpa ada rasa ingin menjadi apa. Yang terpenting saya mengikuti guru saya itu yang penting”

Kepala Sekolah SMP Plus Darussalam Ibu Nuning

Rahmawati menjelaskan bahwa:

“Motivasi saya melaksanakan pembacaan surat *al-Fīl* memang tabarukan, dan memang menjadi ciri khas tersendiri di SMP ini karena berbeda dengan sekolahan yang lain, apa yang dilaksanakan oleh seorang guru yang bernama Gunawan di sini menjadi sebuah kegiatan wajib pada hari kamis pukul setengah delapan pagi.”

Muhammad Syahrul Izzat (Gus Izzat) mangatakan bahwa:

“Motivasi faktor paling utama adalah tabarukan saya dapat dari kyai Imam Mahrus saya meneruskan aliran air dari beliau, hampir belum pernah membaca sesuatu sepuluh persen membaca dengan niatan hajat tertentu”.

Maka berangkat dari itu semua motivasi dapat disimpulkan bahwa hampir semua dari beberapa pendapat diatas motivasi terbesar adalah Tabarukan tanpa ada niatan lainnya.

c. Alasan Surat *Al-Fil* dijadikan Tradisi di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri

Ditelisik dari asal mulanya, amalan pembacaan surat *al-Fil* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri berasal dari Almarhum K.H. Mahrus Ali Lirboyo atau di kenal dengan panggilan mbah Mahrus pengasuh Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri, yang selanjutnya dijadikan amalan K.H. Douglas Toha Yahya Jamsaren ketika rutinan pengajian PMR (pengajian malam rabu) dan PMJ (pengajian malam jumat). Dan selanjutnya Ustad Mutholib dapat *ijazah* dari beliau K.H Douglas Toha Yahya (Gus Lik), ada sanad lain yaitu Gus Izzat (Muhammad Syahrul Izat) Bnadar Kidul, selanjutnya Bapak Guru Gunawan mendapatkan *ijazah* dari ustad Mutholib, sampai sekarang diamalkan disekolah SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri dengan pembacaan ini siswa-siswi beserta guru diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut yang dilaksanakan di hari kamis pada pukul setengah delapan pagi.

Alasan bapak Guru Gunawan menjadikan pembacaan surat *al-Fil* sebagai tradisi di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tolak bala'.

2. Ketika dibaca fadilahnya adalah masyarakat sekitar atau siswa-siswi akan luluh dan perlahan akan mendapatkan hidayah dari Allah SWT.
3. Bisa membentengi diri ketika diserang oleh musuh.

Lebih lanjutnya, bapak Gunawan menjelaskan bahwa dirinya sebagai Guru atau santri, maka mengikuti apa yang diperintahkan oleh Guru merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan.⁵³

Jika dilihat dari kandungannya, surat *al-Fīl* menjelaskan tentang bagaimana perbuatan Tuhan kepada kelompok tentara bergajah pimpinan Abrahah yang hendak menghancurkan rumah-Nya (Ka'bah). Dalam surat *al-Fīl* dijelaskan bagaimana Allah Swt. mengirimkan bencana melalui perantara Burung *Abābil* yang membawa batu yang berasal dari *sijjīl* yang dilemparkan kepada pasukan bergajah pimpinan Abrahah. Dalam waktu yang relatif singkat, pasukan bergajah hancur yang diibaratkan seperti daun yang dimakan ulat.⁵⁴

Sementara itu, Syekh Wahbah Al-Zuhaylī menyatakan bahwa kandungan surat *al-Fīl* adalah kisah pasukan bergajah yang sangat percaya diri atas kekuatan, harta, dan kemampuan yang mereka miliki untuk melakukan kekejaman, yaitu

⁵³ Gunawan, *Wawancara tentang pembacaan surat Al-Fil di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri*, 27 mei 2022

⁵⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Volume 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 526

menyerang Ka'bah. Namun Allah Swt. menghancurkan mereka dengan kerikil-kerikil Illahi yang dibawa oleh utusan-Nya yang berupa Burung. Allah memberikan perlindungan-Nya kepada Ka'bah dengan menjadikan pasukan bergajah yang hendak menyerang rumah-Nya seperti sisa-sisa tanaman selesai dipanen yang dimakan oleh hewan ternak dan dihempaskan oleh angin ke segala penjuru.⁵⁵

Buya hamka menjelaskan dalam kitab tafsir al-Azhar tentang bagaimana porak porandanya pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abrahah ketika mendapatkan serangan dari Burung *Abābil*, Buya Hamka menulis:

“Pada saat yang sama, burung-burung itu menjatuhkan batu yang dibawa banyak tentara. Dia pasti berteriak kesakitan karena kepanasan. Mereka meraung dan berlari, mengembara tanpa tujuan, karena takut terkena batu panas kecil. Yang bubar dan yang tidak mau mengungsi segera kembali ke Yaman”.⁵⁶
Syekh Muhammad ‘Abduh sebagaimana dikutip oleh

Quraish Shihab menjelaskan bahwa:

“Surat ini (*Al-Fīl*) mengajarkan kepada kita bahwa Allah Swt Mengangkat nabi dan manusianya melalui salah satu dari sekian banyak karya Allah, menunjukkan betapa besar kekuasaan-Nya dan bahwa semua kekuasaan berada di bawah kekuasaan-Nya. Kekuasaan atas hamba-hamba-Nya. Tidak ada daya atau kekuatan untuk melindungi mereka dari kuasa Tuhan, terbukti dengan peristiwa yang terjadi di pasukan gajah yang

⁵⁵ Wahbah Al-Zuhaylī, *Al-Tafsīr Al-Munīr: fī Al-Aqīdah wa Al-Syarī'ah wa Al-Manhaj* (Beirut: Dār Al-Fikr, 2013), 801-802.

⁵⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 10 (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2003), 8116

dirasa kuat dalam jumlah personel dan perlengkapannya”.⁵⁷

Dari yang telah dipaparkan diatas terkait alasan surat *al-Fil* dijadikan tradisi, maka dapat dipahami alasan dan pengetahuan bapak Guru Gunawan menjadikan surat *al-Fil* sebagai tradisi bisa dilepaskan dari struktur sosial yang melingkupinya. Alasan surat *al-Fil* dijadikan tradisi di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri karena fenomenanya ada dan dipercaya sebagai sarana penolak bala’ dan bisa meruntuhkan musuh ketika kita disakiti, serta siswa-siswi atau masyarakat mendapatkan hidayah dari Allah secara perlahan-lahan dengan perantara pembacaan surat *al-Fil* ini diharapkan Allah Swt memberikan perlindungan sebagaimana perlindungan yang Allah berikan kepada Ka’bah.

Sebagaimana alasanya yang dikatakan oleh Gus Izzat :

“bahwa memasuki zaman sekarang diperlukan amalan-amalan yang membuat diri sendiri terhindar dari marah bahaya atau bala’ bahkan sekarang dunia mengalami adanya virus Covid-19 ini bisa mengantarkan kita untuk membentengi dari Virus Covid-19 tersebut. Tentunya kalau disamakan dengan disekolah formal supaya siswa-siswi terhindar dari bala’ apapun jenisnya terutama, berangkat dari itu maka alasan pembacaan surat *al-Fil* tentunya bagus buat amalan-amalan keseharian salah satunya di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, guna untuk membentengi diri sendiri”.⁵⁸

⁵⁷ Ahmad Irvan Fauzi, *Tradisi Pembacaan Surat Al-Fil (Studi Living Quran Di PP. Hamalatul Quran Syifa Warohmah Pintu Dagangan Madiu,n* Skripsi IAIN Ponorogo, 2022), 49

⁵⁸ Muhammad Syahrul Izzat, *Wawancara*, 27 mei 2022

d. Praktik Tradisi Pembacaan Surat *Al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri

Tradisi pembacaan surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri dilaksanakan pada setiap hari Kamis pukul setengah delapan pagi membaca surat *al-Fīl* sebanyak tiga kali dan ketika membaca ayat yang ke empat, tepatnya pada lafaz *tarmīhim* diulang sebanyak sebelas kali dengan satu tarikan nafas. Pelaksanaan kegiatan tradisi pembacaan surat *al-Fīl* di pimpin oleh bapak Guru Gunawan dengan diikuti siswa-siswi SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri.

Adapun tata cara dan bacaannya sebagai berikut:

Membaca surat *Yāsīn* sebanyak tiga kali, *Yāsīn* pertama niat semoga dipanjangkan umur yang manfaat dan barakah, *Yāsīn* kedua niat semoga di jauhkan dari balak khususnya balak agama/tauhid, *Yāsīn* ketiga niat semoga kita mati dalam kondisi husnul khotimah. Selanjutnya membaca surat *al-Insyiroh* sebanyak tiga kali, dilanjutkan dengan membaca surat *al-Qodār* sebanyak tiga kali, selanjutnya membaca surat *al-Fīl* diulang sebanyak tiga kali dan ketika membaca ayat yang ke empat, tepatnya pada lafad *tarmīhim* diulang sebanyak sebelas kali dengan satu tarikan nafas. Habis itu membaca surat *al-Falaq* dan surat an-nas sebanyak satu kali.

Selanjutnya dilanjutkan dengan membaca istighatsah dengan rincian sebagai berikut:

1. Membaca *istigfar* 21 kali

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Artinya :

“Hamba meminta ampunan kepada Allah yang Maha Agung”.

Termasuk Sunnah Nabi adalah memohonkan ampunan untuk orang-orang beriman yang telah meninggal ataupun yang masih hidup.⁵⁹

2. Kemudian membaca *hasbunāllah wa ni'mal wakīl* 21 kali

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Artinya :

“Cukuplah Allah menjadi penolongku”.

3. Membaca *hauqallah* sebanyak 7 kali

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya :

“Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari Allah yang Maha Agung”

4. Membaca *yā hayyu yā qayyum* 7 kali

⁵⁹ Abu Usman Kharisman, *Sukses Dunia Akhirat dengan Istighfar dan Taubat*, (probolinggo, Pustaka Hudaya:2011), 52

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ
الظَّالِمِيْنَ

Artinya :

“Wahai Sang Maha Hidup, wahai Sang Maha Mengurus (Makhluk-Nya) dengan kasih sayang-Mu, aku meminta pertolongan. Tiada Tuhan selain engkau, Maha suci engkau, sesungguhnya hamba ini termasuk orang yang berbuat dholim”.

5. Membaca *yā qawīyyu yā matīn* 7 kali.

يَا قَوِيُّ يَا مَتِيْنُ اِكْفِنَا شَرَّ الظَّالِمِيْنَ

Artinya :

“Wahai dzat yang kuat dan kokoh cegahlah kejelekan orang yang berbuat dholim”.

6. Membaca *yā hafīḍ* ya nashir 11 kali.

يَا حَفِيْظُ يَا نَصِيْرُ يَا وَكِيْلُ يَا اللهُ

Artinya :

“Yang maha menjaga, yang maha menolong, tempat untuk berserah, ya Allah”.

7. Membaca *yā jabbāru yā qahāru* 11 kali.

يَا جَبَّارُ يَا قَهَّارُ

Artinya :

“Ya Allah Maha mengalahkan, Maha menundukkan”.

8. Membaca *shalawat* 33 kali

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Artinya :

“Semoga Rahmat dan keselamatan tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.”

9. Membaca kalimat *tauhid* 100 kali

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya :

“Tiada Tuhan yang wajib disembah kecuali Allah”

10. Membaca *laa ilaaha illallaahu*, 21 kali

وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ، وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya :

“Tidak ada tuhan kecuali Allah, dan kami tidak menyembah kecuali kepada-nya dengan ikhlas menjalankan Agama, walaupun orang-orang kafir membeci”.

Selanjutnya Imam membaca pelan dan ditirukan siswa-siswi teksnya sebagai berikut :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ قَدْ ضَاقَتْ حَيْلَتِي أَذْرِكْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
 يَا رَبَّنَا وَإِلَهَنَا وَسَيِّدَنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا وَهَدَانَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ
 بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَسْتَوْفُ الْخَيْرَ إِلَّا اللَّهُ
 بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَصْرِفُ الشُّؤْمَ إِلَّا اللَّهُ
 بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ مَا كَانَ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ
 بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَظِيمِ
 سَأَلْتُكَ يَا عَفَّارُ عَفْوًا وَتَوْبَةً وَبِالْفَهْرِ يَا فَهَّارُ خُذْ مَنْ تَحْيَا
 يَا جَبَّارُ يَا فَهَّارُ يَا ذَا الْبَطْشِ الشَّدِيدِ خُذْ حَقَّنَا وَحَقَّ الْمُسْلِمِينَ مِمَّنْ ظَلَمْنَا
 وَالْمُسْلِمِينَ وَتَعَدَّى عَلَيْنَا وَعَلَى الْمُسْلِمِينَ
 اللَّهُمَّ يَا مُحَوَّلَ الْأَحْوَالِ حَالِي إِلَى أَحْسَنِ الْأَحْوَالِ بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ يَا عَزِيزُ يَا مُتَعَلِّمَ صَلَاتِي
 اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

e. Fungsi Praktik Pembacaan Surat *Al-Fil*

Terdapat beberapa fungsi praktik pembacaan surat *al-Fil* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri. Hal ini sebagai mana yang telah diungkapkan oleh Bapak Guru Gunawan ketika dibaca masyarakat dan siswa-siswi akan luluh dan perlahan mendapatkan hidayah dari Allah Swt.

Tidak jauh juga yang disampaikan oleh kepala sekolah SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri

“Saya selama menjadi kepala sekolah kebanyakan alumni-alumni terdahulu itu nakal dan diadakannya pembacaan surat *al-Fil* ini dengan membaca sebanyak tiga kali tepatnya *lafaz tarmihim* dibaca sebalas kali

tanpa bernafas tujuannya adalah bisa mencerdaskan siswa-siswi secara berlahan serta nurut kepada gurunya.⁶⁰

Selaian daripada itu membaca surat *al-Fīl* berfungsi sebagai penolak bala' dari beberapa makna yang tadi dijelaskan tidak dipungkiri juga pembacaan surat *al-Fīl* juga digunakan sebagai penolak bala'. Sebagaimana Bapak Guru Gunawan mengatakan sebagai berikut:

“Terkait surat *al-Fīl* khususnya pada Lafaz “*Tarmīhim*”, ayat tersebut digunakan sebagai penolak bala'. Jika ada yang menyakiti kita ayat ini bisa dibuat rujukan untuk diamalkan karena pada dasarnya ayat ini mempunyai kekuatan yang cukup luar biasa kita lihat dari artinya saja yaitu yang melempar mereka artinya jika kita membaca ini dengan baca'an sebelas kali tanpa bernafas. pada lafad *tarmīhim* maka musuh kita akan merasa ada bayang-bayang tersendiri sehingga nantinya takut kepada kita yang mengamalkan, maka dengan kita khususnya para siswa-siswi akan lebih tenang dalam menghadapi segala permasalahan dalam hidup ini karena kita telah diberi bekal yang memadai berupa amalan pembacaan surat *al-Fīl*.”

Adapun juga yang telah dikatakan siswa-siswi di SMP Plus

Darussalam Centong Kota Kediri bahwa :

“Salah satu makna dari praktik tradisi pembacaan surat *al-Fīl* adalah sebagai penolak bala' karena mereka mengikuti apa yang dikatakan oleh gurunya. Ada siswa yang bernama kurniwan juga mengatakan bahwa teman-teman disini banyak yang memaknai pembacaan surat *al-Fīl* sebagai penolak bala' karena mengikuti apa yang di perintahkan gurunya.⁶¹

⁶⁰ Nuning, Wawancara, 27 Mei 2022

⁶¹ Gunawan, Wawancara Tentang Pembacaan Surat *Al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, 27 Mei 2022

Hal ini juga disampaikan oleh “Muhammad syahrul Izzat (Gus Izzat) bahwa :

“Dari dulu memang amalan ini sudah di amalkan para ulama dan para kyai pada zaman jajahan belanda untuk membentengi diri sendiri dari serangan senjata-nya. Bahkan dulu para kyai lirboyo selalu membacanya pada malam hari”.⁶²

Adapun menurut *ustaz* Mutholib beliau menjelaskan sebagai berikut:

*“Bahwa pembacaan surat al-Fīl bisa sebagai penolak’ bala karena pada dasarnya ayat ini sakral dan unik jika dilihat dari segi maknanya, dan pada lafad tarmīhim dibaca sebanyak sebelas kali tanpa bernafas”*⁶³

Dapat dipahami bahwa ayat ini memang mempunyai manfaat dan *faḍilah* tersendiri dibandingkan dengan ayat yang lainnya oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa ayat ini sebagai penolak bala lebih tepatnya serta dari argumen-argumen yang diatas menyebutkannya.

Selanjutnya fungsi praktik pembacaan surat *al-Fīl* adalah sebagai menambah barakah *al-Fīl* Hal ini sebagaimana juga dijelaskan oleh Guru Gunawan bahwa :

⁶² Muhammad Syahrul Izzat, *Wawancara*, 31 Mei 2022

⁶³ Mutholib, *Wawancara*, 27 Mei 27

“Pembacaan al-Qur’an bisa mendatangkan barakah tentunya bagi orang yang membacanya. Karena al-Qur’an memang sebagai petunjuk bagi umat Nabi Muhammad Saw, dan al-Qur’an juga diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang beliau merupakan manusia pilihan Allah Swt yang paling diberkahi. Dengan lantaran membaca al-Qur’an, kita berharap keberkahan yang ada pada beliau bisa turun kepada para pembaca al-Qur’an”.⁶⁴

Kepala sekolah juga memperkuat argumen yang telah dijelaskan oleh Guru Gunawan bahwa :

“Berangkat dari membaca surat *al-Fīl* ingin mendapatkan keberkahan dari Allah Swt itu sendiri, Karena memang di sistem lembaga pendidikan mengaharap apa yang dibaca menjadi barakah, dari barakah nantinya akan menjadi kecukupan kenyamanan serta keamanan, tidak lain juga untuk mencerdaskan murid”.⁶⁵

Adapun juga *ustaz* Mutholib mengatakan sebagai berikut :

“*Ustaz* Mutholib menjelaskan terkait pembacaan surat *al-Fīl* berharap dapat barakah dari Allah Swt. Beliau mengatakan apapun yang dibaca yang terpenting itu ayat al-Qur’an bahkan boleh jadi hadis bisa mendapatkan keberkahan sebab setiap yang dibaca pasti mempunyai sisi arti itu sendiri dengan tujuan masing-masing yang membacanya”.

Dari hal diatas dapat disimpulkan membaca surat *al-Fīl* maupun ayat-ayat suci al-Qur’an lainnya boleh jadi hadis, bahwa setiap manusia pasti mempunyai tujuan masing-masing dan berharap ingin mendapatkan barakah dari Allah Swt, untuk menjadi serba kecukupan, kesejahteraan, kenyamanan serta keamanan.

⁶⁴ Gunawan, *Wawancara Tentang Pembacaan Surat Al-Fil Di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri*, 27 Mei 2022

⁶⁵ Nuning Rahmawati, *Wawancara*, 20 Juni 2022.

Yang terakhir fungsi daripada pembacaan surat *al-Fīl* yaitu sebagai wirid Hal ini sebagai mana yang telah dikatakan Bapak Guru Gunawan sebagai berikut :

“Pengalaman beliau ketika waktu pembacaan surat al-Fīl adalah sebuah wirid dengan membaca bisa membuat hati saya tenang dan damai”.

Adapun juga “Gus Izzat (Muhammad Syahrul Izzat) juga mengatakan bahwa :

*“Ayat al-Qur’an dibaca atau diulang beberapa kali akan menjadi wirid sedangkan kalau menambahi ayat al-Qur’an adalah haram, memang kalau dilihat dari segi amalan ayat-nya pembacaan surat *al-Fīl* pada lafad *tarmīhim* dibaca sebanyak sebelas kali satu kali tarikan nafas akan menjadi wirid sebab diulang-ulang”.*⁶⁶

Siswa-siswi SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri juga berkata bahwa :

“Ketika pelaksanaan kegiatan pembacaan surat al-Fīl pada hari kamis pukul setengah delapan pagi hal yang dirasakan oleh siswa-siswi SMP Plus Darussalam adalah hati bisa tenang dan damai”.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas, berikut adalah temuan dari penelitian yang telah peneliti lakukan:

⁶⁶ Muhammad Syahrul Izzat, *Wawancara*, 28 Maret 2022.

1. Terdapat pranata sosial di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri. Pranata sosial tersebut adalah praktik pembacaan surat al-fil yang dilakukan oleh seluruh siswa-siswi SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri. Awal mula adanya pembacaan surat *al-Fīl* ini pada tahun 2017. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Kamis pada pukul setengah delapan pagi, sebanyak tiga kali, ketika membaca ayat yang ke empat, tepatnya pada lafaz *tarmīhim* diulang sebanyak sebelas kali dengan satu tarikan nafas yang dipimpin oleh seorang salah satu guru dan ditirukan oleh siswa-siswanya.
2. Terkait makna yang terkandung dalam praktik tradisi pembacaan surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri sebagai berikut :
 - a). Ketika dibaca siswa-siswi atau masyarakat sekitar akan luluh dan perlahan akan mendapatkan hidayah dari Allah Swt.
 - b). Membaca surat *al-Fīl* sebagai penolak bala’.
 - c). Sebagai wirid.
 - d). Menambah barokah.
3. Dalil yang mendasari dari pembacaan surat *al-fīl* terdapat dalam kitab *sab’ul munjyāt* lirboyo Kediri dijelaskan bahwa pembacaan surat *al-fīl* pada lafaz *tarmīhim* diulang sebanyak sebelas kali tanpa bernafas.
4. Jika ditelisik dari sanad pembacaan surat *al-Fīl* berasal dari Bapak Guru Gunawan yang memimpin pembacaan surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, beliau mendapatkan ijazah dari kakak

kandung yang bernama Ustaz Mutholib, ada sanad lain yaitu Gus Izzat (Muhammad Syahrul Izzat) Bandar Kidul beliau mendapatkan ijazah dari K.H. Douglas Toha Yahya atau dikenal dengan nama Gus Lik Jamsaren Kota Kediri, beliau dapat *ijazah* berasal dari K.H. Mahrus Ali Lirboyo Kota Kediri.